

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat. Metode pada dasarnya cara untuk mencapai tujuan (Hadari Nawawi, 2007: 65). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Kirk dan Miller dalam Zulfadrial, 2012: 2). Sementara itu ada pendapat yang mengatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Bogdan dan Taylor dalam Zulfadrial, 2012: 2).

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti peran desa Pemangkat Kota dengan memperoleh data dari Desa Pemangkat Kota yang berbentuk perilaku, ucapan dan tulisan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2006:6). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Peran Desa Pemangkat Kota Dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah RT 001, RW 009 Dusun Lorong Putus Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal yang dikeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 27 September 2022, dan peneliti melaksanakan penelitian pada hari Kamis, 06 Oktober 2022.

B. Latar Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Desa, objek penelitian ini adalah tentang peran Desa dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat. Objek untuk penelitian ini dapat di peroleh dengan cara melakukan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. menurut Iwan Satibi (2011:74) adalah sebagai berikut “Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.”

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 102). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Peneliti menitik beratkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Pemangkat Kota, Masyarakat setempat Pantai Sinam Pemangkat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang mendukung suatu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Judul penelitian ini tentang Peran Desa

Pemangkat Kota Dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas Menggunakan dua data , yaitu data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil observasi/pengamatan langsung di lapangan. Selain itu data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan informan (I Nyoman Widiarta, 2016: 40). Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Pemangkat Kota dan Masyarakat Setempat berdasarkan pertanyaan yang sudah ada didalam panduan wawancara.

b. Data Sekunder

Berupa data yang dipilih melalui sumber tidak langsung dimana data diperoleh melalui instansi terkait serta kelembagaan formal maupun informal (I Nyoman Widiarta, 2016: 40). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi wawancara dengan Kepala Desa Pemangkat Kota dan Masyarakat setempat.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu: Kepala Desa Pemangkat Kota dan Masyarakat Setempat Pantai Sinam Pemangkat. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, selebihnya merupakan tambahan seperti observasi, data dari dokumentasi, dan lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara kepada Kepala Desa Pemangkat Kota dan Masyarakat Setempat Pantai Sinam Pemangkat. Data yang diperoleh dari observasi, data dari dokumentasi. Data dokumentasi berupa foto dari wawancara bersama Kepala Desa Pemangkat

Kota dan Masyarakat Setempat Pantai Sinam Pemangkat.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih atau menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224).

a. Teknik Wawancara Lansung

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014: 231) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*) (Nazir, 2005: 193) Mengacu pada pendapat tersebut, maka peneliti secara langsung mewawancarai para narasumber untuk mendapatkan keterangan mengenai data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan masalah yang akan dibahas.

b. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana

suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145). Sesuai pendapat ahli tersebut, peneliti melakukan proses observasi di Pantai Sinam Pemangkat Desa Pemangkat Kota.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 326).

2. Alat Pengumpulan Data

Selain pengumpulan data alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan pertanyaan secara lisan. Dengan demikian data wawancara akan tersusun dengan baik (Hadari Nawawi dalam Ayu Novitasari, 2017: 33). Sedangkan catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data (Sugiyono, 2016: 81). Dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan pertanyaan secara lisan dengan terstruktur yang akan ditanyakan kepada Kepala Desa Pemangkat Kota dan Masyarakat Setempat Pantai Sinam Pemangkat.

b. Paduan Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan di gunakan maka alat pengumpul data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi. (Rais, 1999: 73) menyatakan panduan observasi yaitu, catatan mengenai aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian. Maka dapat disimpulkan panduan observasi merupakan catatan mengenai aspek-aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter (Bugin dalam Albi Anggito 2018: 153). Mengenai pemanfaatan dokumenter ini bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga harus selektif dan hati-hati dalam pemanfaatannya. Hindari penggunaan dokumentasi yang palsu karena itu adalah sebuah tindakan yang tidak terpuji dalam penelitian kualitatif, dokumen harus *real*, tidak dimanipulasi dan valid (Sugiyono dalam Albi Anggito 2018: 160). Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

3. Validitas Data

a. Triangulasi

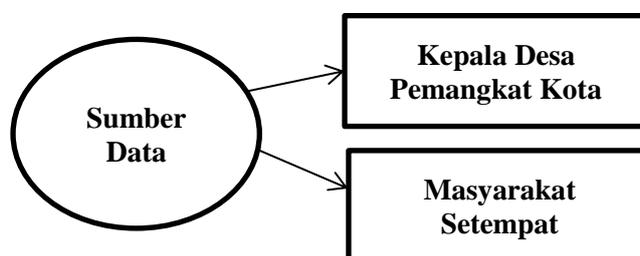
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono 2014: 241). Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Trianggulasi Sumber

Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.

Teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014: 374). Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

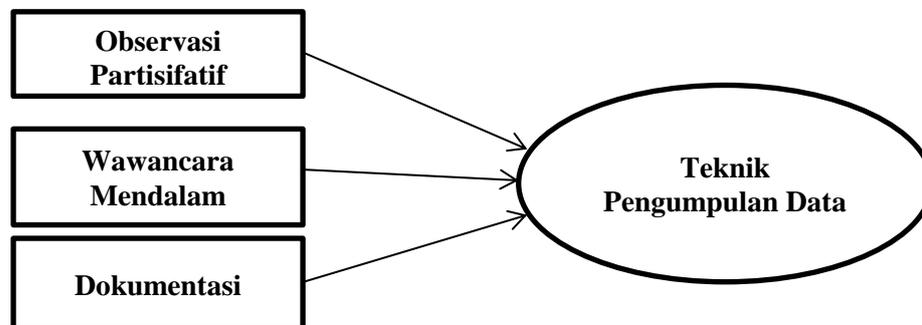
Gambar 3.1
Teknik Triangulasi Sumber Data (Sugiyono 2014: 242)



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dicek dengan observasi, di peroleh dengan wawancara. Dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono 2014: 242).

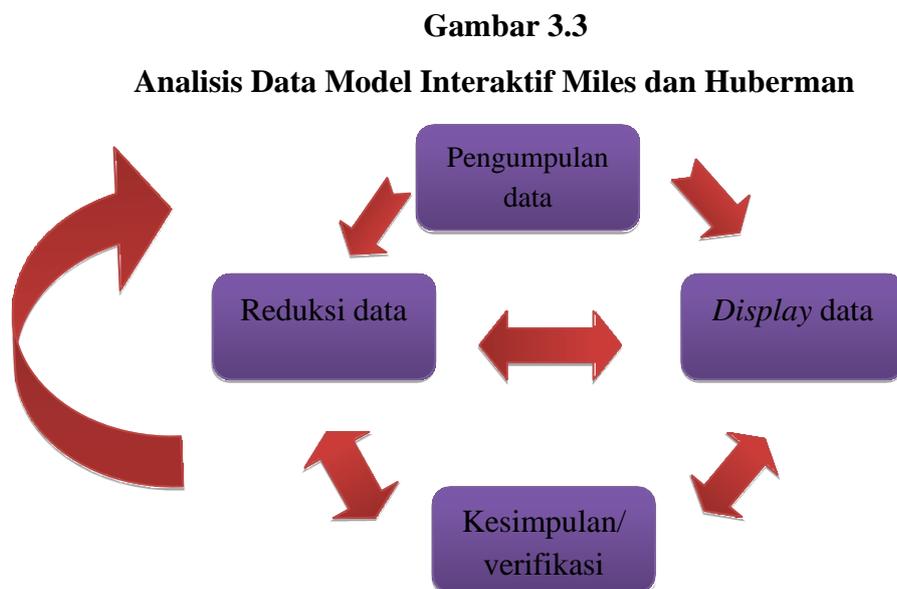
Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono 2014:242)



E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016: 91).

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan saat menganalisis data dengan cara saling mempengaruhi secara berkesinambungan sehingga tidak menghasilkan informasi yang baru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Teknik ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis respon Desa Pemangkat Kota dan Masyarakat Setempat. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:



Berikut ini diuraikan penjelasan gambar diatas:

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau penelitian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun ke lapangan atau ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasi serta menjadi kebermaknaan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dengan *memberchek* triangulasi dan audit *trail*, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelas dari proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

F. Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pemangkat Kota. Penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak ke Desa Pemangkat Kota. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tentang peran Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022/2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Outline	✓											
2	Penyusunan Desain	✓											
3	Konsultasi Desain		✓	✓	✓								
4	Seminar Desain						✓						
5	Pelaksanaan Penelitian										✓		
6	Pengelolaan Data												✓
7	Konsultasi Skripsi												✓
8	Ujian Skripsi					✓							

Bedasarkan tabel perencanaan di atas, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengajuan sekaligus persetujuan outline dilaksanakan pada bulan Januari 2022.
2. Proses penyusunan dilaksanakan pada bulan Januari 2022.
3. Konsultasi desain penelitian dilaksanakan selama bulan Februari sampai April 2022.
4. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.
5. Proses penelitian di lapangan akan dilakukan pada bulan Oktober 2022.
6. Pengelolaan data akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022.
7. Proses penyusunan dan konsultasi skripsi penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.
8. Ujian skripsi dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Rencana jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah, hal ini dikarenakan adanya hal-hal tidak terduga yang dapat menghambat kelancaran dalam proses penelitian seperti terhambatnya pengurusan administrasi, terhambatnya penyediaan referensi penelitian, jadwal bimbingan yang tidak sesuai dengan perencanaan dan sebagainya.